

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“PENYULUHAN DARING BAHAYA MEROKOK PADA SISWA SMA TRI  
BHAKTI PEKANBARU TAHUN 2020”**

**OLEH :**

**KETUA : RISA AMALIA, S.I.KOM, M.I.KOM**  
**ANGGOTA : Dra. DENAI WAHYUNI, M.Si**  
**HENNY MARIA ULFA, SKM, M.Kes**  
**FIRMAN EDIGAN, S.SI., M.Pd**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH  
PEKANBARU TAHUN 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan Daring Bahaya Merokok Pada Siswa SMA TRI BHAKTI Pekanbaru
2. Bidang Keilmuan : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom
  - b. NIDN : 1004108404
  - c. Pangkat/Golongan : III B
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Sedang Melakukan Pengabdian : Tidak
  - f. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
  - g. Bidang Keahlian : Ilmu Komunikasi
  - h. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email : Jln.Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan
  - i. Alamat Rumah/Telp/Fax/Email : Jl. Lumba – lumba Gg. Melati No. 5 Pekanbaru
4. Jumlah Anggota : 2
  - a. Nama Anggota I : Denai Wahyuni
  - b. Nama Anggota II : Henny Maria Ulfa
  - c. Nama Anggota III : Firman Edigan
  - d. Jangka Waktu Kegiatan : 1 Bulan
5. Bentuk Program Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan di Masyarakat
6. Lokasi Kegiatan : MAN I Pekanbaru
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 1.500.000

Mengetahui  
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi SKM, M.Kes  
NIK. 10306114265

Pekanbaru, 3 Agustus 2020  
Ketua Pelaksana



Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIDN. 1004108404

Menyetujui  
Ketua P3M STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Agus Alamsyah, S.K.M., M.Kes  
No Reg. 10306113204



**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor. 0719/Prodi-Kesmas/STIKes-HTP/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom.  
NIDN : 1004108404  
Jabatan : Dosen Tetap  
  
Nama : Henny Maria Ulfa, SKM., M.Kes  
NIDN : 1031038401  
Jabatan : Dosen Tetap  
  
Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si  
NIDN : 1005056902  
Jabatan : Dosen Tetap  
  
Nama : Firman Edigan, S.Si., M.Pd  
No Reg : 10306105021  
Jabatan : Dosen Tetap
2. Maksud dan Tujuan : Pengabdian Masyarakat dengan tema Bahaya Merokok Pada Siswa SMA Tri Bakti Pekanbaru
3. Tempat : SMA Tri Bakti Pekanbaru  
Jl. Tunku Tambusai No. 12
4. Hari / Tanggal : Senin, 20 Juli 2020

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU  
Pada tanggal : 13 Juli 2020

Ketua,  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Satria Efendi, SKM., M.Kes  
NIDN. 1013098701

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada kami sehingga laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Suksesnya kegiatan ini merupakan wujud bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pengurus yayasan Hang Tuah Pekanbaru
2. Bapak Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes, selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Bapak Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes, selaku Ketua Prodi Kesmas
4. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes selaku Ketua P3M
5. Rekan-rekan sekantor yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu
6. Mahasiswa/i Kesmas STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kerja samanya.

Penulis menyadari bahwa laporan pengabdian pada masyarakat ini belum sempurna, untuk itu saran yang membangun diharapkan berguna untuk kemajuan dan kesejahteraan hidup umat manusia, Amin Ya Robbal'alam.

Pekanbaru, 01 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan. ....	i
Pengesahan Laporan. ....	ii
Kata Pengantar. ....	iii
Daftar isi. ....	iv
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah. ....	3
C. Tujuan Pengabdian. ....	4
D. Manfaat Pengabdian. ....	4
<b>BAB II Tinjauan Kepustakaan</b> .....	<b>5</b>
A. Rokok. ....	5
B. Dampak Bahaya Rokok. ....	6
<b>BAB III Materi dan SAP</b> .....	<b>13</b>
A. Materi. ....	13
B. SAP. ....	13
<b>BAB IV Hasil dan Pembahasan</b> .....	<b>15</b>
A. Hasil .....	15
B. Pembahasan. ....	16
<b>BAB V Penutup</b> .....	<b>17</b>
A. Kesimpulan. ....	17
B. Saran. ....	17
<b>Daftar Pustaka</b>	
<b>Lampiran</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rokok adalah gulungan tembakau dibalut daun nipah yang mengandung zat adiktif, psikoaktif dan unsur lainnya sehingga menimbulkan rasa candu bagi penggunanya (Partodiharjo, 2016). Merokok merupakan sesuatu yang dilakukan oleh seseorang berupa membakar batang rokok dan menghisapnya kemudian menghembuskan asapnya kembali keluar yang dapat terhirup oleh orang-orang disekitarnya (Levy, 2017). Merokok dapat membahayakan kesehatan dan menimbulkan berbagai macam penyakit yang merusak hampir seluruh organ tubuh seperti Ca Paru, Bronkitis Kronis, Jantung Koroner, stroke dan lain sebagainya (Crofton dan Simpson, 2009)

Riset para ahli menunjukkan sekitar 90% kematian perokok karena Ca paru dan resiko kematian karena Ca paru 23 kali lebih besar pada perokok dibandingkan bukan perokok. Data WHO memaparkan bahwa sekitar 4,2 juta jiwa meninggal setiap tahunnya akibat merokok. Data WHO (2008) diperoleh 10 negara dengan jumlah perokok terbesar di **Dunia** yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**10 negara dengan persentase perokok terbesar di Dunia tahun 2008**

No	Negara	% perokok / penduduk
1	China	30%
2	India	11,2%
<b>3</b>	<b>Indonesia</b>	<b>4,8%</b>
4	Rusia	4,8%
5	Amerika serikat	4,5%
6	Jepang	2,8%
7	Brazil	1,9%
8	Bangladesh	1,8%
9	Jerman	1,8%
10	Turki	1,7%

Sumber: *WHO Report on Global Epidemik, 2008*

Dari data di atas Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan konsumsi rokok terbesar nomor tiga setelah China dan India dan di atas Rusia dan Amerika Serikat. Amerika Serikat berhasil mengurangi jumlah perokok di negaranya sedangkan jumlah perokok di Indonesia semakin meningkat (WHO, 2008).

Melihat data di atas timbul kekhawatiran terhadap kesehatan generasi muda yang menurut *statistic* perokok awal semakin besar jumlahnya. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 menemukan bahwa jumlah perokok remaja mengalami kenaikan dari Tahun ke Tahun dan pertama kali remaja merokok dimulai pada usia 7 tahun. Data tersebut menunjukkan betapa memprihatinkannya perilaku merokok pada remaja **di Indonesia**.

Masyarakat sebagai komponen utama merupakan faktor penentu didalam tercapainya tujuan tersebut. Karena dari sekian banyak masalah kesehatan yang ada sebagian besar faktor penyebabnya adalah lingkungan dan perilaku. Perilaku merokok adalah salah satu contoh masalah kesehatan yang berkaitan erat dengan faktor p Kebiasaan merokok telah menjadi budaya diberbagai bangsa di belahan dunia.

Mayoritas perokok diseluruh dunia ini, 47 persen adalah populasi pria sedangkan 12 persen adalah populasi wanita dengan berbagai kategori umur. Latar belakang merokok beraneka ragam, di kalangan remaja dan dewasa pria adalah faktor gengsi dan agar disebut jagoan. Sedangkan kalangan orang tua, stres dan karena ketagihan adalah faktor penyebab keinginan untuk merokok.

Kawasan tanpa rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan dan atau mempromosikan produk tembakau. KTR meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat bermain anak, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum dan tempat lainnya yang ditetapkan (Permenkes No.188 Tahun 2013).

SMA Tri Bhakti Pekanbaru merupakan tempat pelaksanaan proses belajar mengajar bagi siswa/i untuk menuntut ilmu akan tetapi

proses belajar mengajar saat ini dilakukan secara *SFH (Study From Home)* dikarenakan pandemic Covid19 yang sedang terjadi di Indonesia salah satunya di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan kepada guru BK melalui via Telpon bahwa sebelum terjadinya pandemic Covid19 masih terdapat beberapa siswa yang diam diam tertangkap merokok di belakang kantin sekolah, sehingga ini dapat mengganggu proses belajar mengajar apalagi saat ini siswa bisa bebas dluar pantuan sekolah. Hal ini bukan hanya dapat mengganggu proses belajar mengajar tetapi juga dapat mengganggu kesehatan nantinya. Hasil pengamatan juga dilakukan terhadap 3 orang pelajar saat berada dluar sekolah selama pandemic covid19 dengan memengeni pengetahuannya mengenai bahaya merokok yang mana pengetahuannya masih kurang mengenai bahaya yang ditimbulkan oleh rokok, untuk itu sangat penting sekali dalam hal peningkatan pengetahuan mereka seperti penyuluhan.

Kesadaran dan partisipasi aktif kepala sekolah, guru dalam hal ini sangat dibutuhkan dalam rangka mengurangi perilaku merokok. Karena dampak yang ditimbulkan oleh rokok ini adalah serangan otak, kanker, penyakit jantung, gangguan kehamilan, impotensi, gangguan pencernaan dan bronkhitis (Maba, 2008). Seseorang yang berperilaku merokok bisa disebabkan karena tingkat pengetahuan dan sikap mengenai bahaya merokok masih kurang. Dengan adanya kegiatan penyuluhan bahaya merokok diharapkan kepada para pelajar mengerti dan memahami apa itu rokok, merokok, resiko yang ditimbulkan oleh merokok dan zat-zat bahaya

apa saja yang terdapat didalam rokok.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan dengan judul “Penyuluhan Daring Bahaya Merokok di Tri Bhakti Pekanbaru Tahun 2020”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penyuluhan Daring ini yaitu bahaya merokok di Tri Bhakti Pekanbaru Tahun 2020.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan meningkatnya pengetahuan siswa mengetahui tentang dampak merokok terhadap kesehatan.
2. Menentukan prioritas masalah dengan menggunakan cara-cara ilmiah dalam bentuk penyuluhan dan tanya jawab kepada siswa/i SMA Tri Bhakti Pekanbaru.
3. Menyusun dan melakukan pemecahan masalah secara tepat guna dan berhasil guna.

### **D. Manfaat Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk :**

1. Meningkatkan kesadaran siswa agar dapat berhenti merokok .
2. Meningkatkan status kesehatan siswa SMA Tri Bhakti Pekanbaru.
3. Meningkatkan pengetahuan siswa agar dapat mengetahui mengenai bahaya merokok.

## BAB II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### a. Rokok

##### 1. Pengertian Rokok

Menurut Istiqomah (2010) rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Seseorang dikatakan perokok jika selama ini telah menghisap minimal 100 batang rokok dalam kurun waktu 1 bulan. Secara global, konsumsi rokok membunuh satu orang setiap 10 detik (Depkes RI, 2010).

Merokok merupakan sesuatu yang dilakukan oleh seseorang berupa membakar batang rokok dan menghisapnya kemudian menghembuskan asapnya kembali keluar yang dapat terhirup oleh orang-orang disekitarnya (Levy, 2017).

WHO memperkirakan pada 2020 penyakit berkaitan dengan rokok akan menjadi masalah kesehatan utama di banyak negara (Depkes RI, 2010). Bila seseorang merokok temperatur pada sebatang rokok yang dibakar adalah 90 derajat Celcius untuk ujung rokok yang dibakar, dan 30 derajat Celcius yang terselip, asap rokok yang dihisap mengandung karbon monoksida dan nikotin mengalir kedalam aliran darah dengan cara yang sama seperti oksigen lalu dialirkan ke seluruh tubuh. Unsur-unsur tembakau yang diserap dalam

bentuk tar yang akan berkumpul dalam alur udara, paru-paru, dan gigi, karena merokok mengganggu kerja paru-paru yang normal karena hemoglobin lebih mudah membawa karbon monoksida daripada membawa oksigen. Untuk itu terdapat kawasan bebas rokok yang terdapat pada pasal 3 dalam NOMOR 188/MENKES/PB/I/2011 yaitu:

- a. Tempat umum dan atau tempat kerja yang secara spesifik sebagaimana tempat menyelenggarakan upaya kesehatan, proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, kegiatan ibadah dan angkutan umum di nyatakan sebagai kawasan tanpa merokok.
- b. Dalam angkutan umum dapat disediakan tempat khusus untuk merokok dengan ketentuan:

Lokasi tempat khusus untuk merokok terpisah secara fisik/tidak bercampur dengan kawasan tanpa rokok pada angkutan umum yang sama. Dalam tempat khusus untuk merokok harus dilengkapi alat pengisap udara atau memiliki sistem sirkulasi udara yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Menteri yang bertanggung jawab di bidang perhubungan.

## **1. Dampak Resiko Merokok**

Efek dari bahaya asap rokok ialah antara lain adalah:

- a. Asap rokok mengandung kurang lebih 4000 bahan kimia yang 200 di antaranya beracun dan 43 jenis lainnya dapat menyebabkan kanker bagi

tubuh. Beberapa zat yang sangat berbahaya yaitu: tar, nikotin, karbon, karbon monoksida.

- b. Asap rokok yang baru mati di asbak mengandung tiga kali lipat bahan pemicu kanker di udara dan 50 kali mengandung bahan pengiritasi mata dan pernapasan. Semakin pendek rokok semakin tinggi kadar racun yang siap melayang ke udara. Suatu tempat yang dipenuhi polusi asap rokok adalah tempat yang lebih berbahaya dari pada polusi di jalanan raya yang macet.

Menurut Sitepoe (2000) berbagai jenis penyakit yang dapat dipicu karena merokok mulai dari penyakit di kepala sampai dengan penyakit ditelapak kaki. Penyakit-penyakit yang terpicu karena merokok dan dapat meningkatkan sebab kematian ialah:

- a. Penyakit kardiovaskuler

Penyakit kardiovaskuler dipicu oleh perubahan pola hidup, antara lain pola makan yang berlebihan, selalu mengalami stress, merokok, dan sebagainya. Urutan pemicu penyakit kardiovaskuler adalah akibat dari merokok, kadar lipid darah tinggi, hipertensi, penyakit DM, kegemukan, dan lain-lain.

- b. Penyakit saluran pernapasan

Sekitar 85% dari penderita penyakit ini disebabkan oleh rokok. Pada perokok pria kematian akibat penyakit ini 4-25 kali lipat lebih tinggi dibandingkan pada bukan perokok. Gejala yang ditimbulkan berupa batuk kronis, berdahak, dan gangguan pernapasan banyak dijumpai pada perokok. Merokok juga terkait dengan influenza dan radang paru-paru lainnya. Perokok juga mudah terserang

influenza dan radang paru-paru lainnya dari pada bukan perokok. Pada penderita asma, merokok akan memperparah gejala asma sebab asap rokok akan lebih menyempitkan saluran pernapasan.

c. Merokok dan kehamilan

Pada wanita hamil yang perokok, anak yang di kandung akan mengalami penurunan berat badan, kadang-kadang bayi lahir di bawah berat badan, bayi lahir prematur, sebab sang bayi (janin) juga ikut merokok. Merokok pada wanita hamil memberikan resiko tinggi terhadap keguguran, kematian janin, kematian bayi sesudah lahir, dan kematian mendadak pada bayi. Wanita hamil perokok juga mengganggu perkembangan kesehatan fisik maupun intelektual anak-anak yang akan bertumbuh .

d. Merokok dan alat perkembangbiakan

Merokok akan mengurangi terjadinya konsepsi (memiliki anak), fertilitas pria ataupun wanita perokok akan mengalami penurunan dibandingkan dengan bukan perokok. Wanita perokok akan mengalami masa monopause lebih cepat di bandingkan dengan wanita bukan perokok.

e. Merokok dan alat pencernaan

Sakit maag lebih banyak di jumpai pada mereka yang merokok, dibandingkan dengan bukan perokok. Merokok mengakibatkan penurunan tekanan pada ujung bawah dan atas lambung sehingga mempercepat terjadinya sakit maag. Pencernaan protein terhambat bagi mereka yang perokok. Selain itu merokok mengurangi rasa lapar

f. Merokok meningkatkan tekanan darah

Secara langsung tidak ada kaitan antara peningkatan tekanan darah dan merokok. Tetapi, rokok akan mengakibatkan terjadinya vasokonstriksi pembuluh darah perifer dan pembuluh darah di ginjal sehingga terjadinya peningkatan tekanan darah. Merokok sebatang setiap hari akan meningkatkan tekanan darah sistolik 10-25 mm Hg serta menambah detak jantung 5-20 kali per 1 menit.

g. Merokok meningkatkan prevalensi gondok

Gondok disebabkan oleh kekurangan makanan yang mengandung unsur yodium. Rokok juga merupakan faktor pendorong terjadinya gondok sehingga pada perokok lebih banyak di jumpai penyakit gondok (Chanoine, 1991) yang dikutip Istiqomah (2003).

h. Merokok dan pembuluh perifer

Penyakit pembuluh darah yang disebut *thromboangitis obliterans*, 90% penderitanya adalah perokok. Hal ini akibat dari nikotin yang mempersempit pembuluh darah dan mempercepat terjadinya pembekuan darah.

i. Merokok memperpendek umur

Penelitian di Amerika Serikat melibatkan 6813 pria perokok, dibedakan menjadi bukan perokok, perokok sedang, dan perokok berat. Pada perokok berat, 50% meninggal pada umur 47,5 tahun, pada perokok sedang 50% meninggal sesudah umur 56 tahun dan pada bukan perokok 50% meninggal sesudah umur 58 tahun.

j. Merokok menghambat buang air kecil

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun para perokok mengonsumsi air minum dalam jumlah yang banyak, ternyata mereka tidak mengeluarkan jumlah urine yang sesuai.

k. Merokok menimbulkan *amblyopia*

Pada perokok, penglihatan akan menjadi kabur atau bahkan dapat menjadi kebutaan, terutama penglihatan di tengah dan berwarna. Gangguan ini terjadi perlahan-lahan sewaktu merokok berat, tetapi dapat juga terjadi seketika, penglihatan dapat pulih kembali apabila berhenti merokok.

l. Merokok bersifat *adiksi* (ketagihan)

Di dalam rokok terdapat nikotin yang diklasifikasikan sebagai obat yang bersifat kecanduan bila digunakan sehingga nikotin diklasifikasikan sebagai adiktif.

m. Merokok membuat lebih cepat tua dan memperburuk wajah

Rokok mengakibatkan kulit menjadi mengerut, kering, pucat, dan mengeriput, terutama didaerah wajah. Mekanisme ini terjadi akibat bahan kimia yang dijumpai didalam rokok mengakibatkan vaskonstriksi pembuluh darah tepi dan didaerah terbuka misalnya pada wajah.

n. Rokok penyebab polusi udara dalam ruangan (*Indoor Pollution*)

Asap rokok dikategorikan sebagai penyebab paling dominan dalam polusi ruangan tertutup sehingga polusi ini identik dengan merokok dalam ruangan. Sebagai penyebab polusi udara dalam ruangan, rokok memberikan polutan berupa gas dan logam-logam berat. Gas dari asap rokok yang berupa CO, NO<sub>2</sub>,

formaldehid, dan lain-lain bersifat kansorsegenik, sedangkan logam berat yang berupa kadmium (Ca), arsen (As), krom (Cr), timah (Pb), nikel (Ni), dan sebagainya bersifat racun bagi tubuh.

Selain itu merokok juga menyebabkan perokok pasif mempunyai risiko maupun kesan-kesan yang menyebabkan timbulnya suatu masalah yaitu: Meningkatkan risiko kanker paru-paru dan penyakit jantung, masalah pernafasan termasuk radang paru-paru dan bronkitis, sakit atau pedih mata, bersin dan batuk-batuk, sakit kerongkongan, sakit kepala. Sedangkan menurut Bustan, (1997) yang dikutip dari Sitepoe berbagai penyakit dimana rokok dianggap sebagai faktor risiko penting selain batuk menahun, ulkus peptikum, infertiliti.

## **2. Zat- zat dalam Rokok**

Berikut ini adalah zat-zat yang terkandung dalam Iakmi, (2012) rokok adalah:

### **a. Nikotin**

Adalah suatu zat yang dikenal sebagai racun yang paling cepat dan fatal. Dosis fatalnya kira-kira 100 miligram, ini kira-kira apa yang terkandung satu batang cerutu. Jika 500 miligram nikotin langsung disuntikkan dalam darah, orang akan mati seketika.

### **b. Tir Tembakau**

Sudah dapat dipastikan ada hubungannya dengan kanker paru-paru. Tir adalah carcinogenic, tir terbentuk selama pemanasan tembakau. Jika asap

sepenuh mulut dihembuskan ke sapatangan, akan terlihat noda coklat yang baunya tidak sedap, itulah yang di namakan TIR. Seorang perokok yang menghisap kira-kira satu setengah pak sehari, menyedot masuk melalui mulut, pharynk, larynk, dan sampai diparu-paru kira-kira satu *quart* (1,136 liter) tir tembakau setahunnya.

c. *Benzopyrene*

Adalah salah satu bahan yang paling keras yang dikenal sebagai penyebab kanker pada binatang.

d. *Arsenic*

Adalah bahan kimia yang lain penyebab kanker, terdapat dalam rokok. Seorang yang menghisap satu pak rokok sehari akan mendapat sebanyak 36 miligram arsenic dalam tubuhnya setiap tahun. Arsenic itu berasal dari timah arsenate, yang digunakan sebagai pesticide (obat pembasmi hama) di perkebunan-perkebunan tembakau.

e. *Collidine*

Digunakan untuk membunuh binatang, collidine ini menyebabkan kelumpuhan dan kematian.

### 3. Lingkungan

Menerapkan kawasan tanpa rokok perlu adanya dukungan dari lingkungan sekitar. Apabila pengaruh negatif dari lingkungan sekitar kuat maka akan semakin sulit untuk memberlakukan KTR di suatu tempat. Pendapat lain menyebutkan, menurut Lewin, perilaku merokok merupakan fungsi dari

lingkungan dan individual. Dengan kata lain, perilaku merokok selain disebabkan dari faktor dalam diri sendiri, juga disebabkan oleh faktor lingkungan.

#### **4. Instansi Sekolah (Kepala Sekolah dan Guru)**

Persoalan perilaku merokok bukan hanya persoalan kesehatan atau kedokteran semata, bahkan yang terbesar adalah persoalan moral. Tidak salah jika Kepala sekolah, guru menjadi bagian dalam pencegahan perilaku merokok di sekolah karena mereka adalah jembatan penghubung kepada siswa di sekolah.

Peran Kepala sekolah, guru, sangat dibutuhkan dalam kegiatan pencegahan perilaku merokok di sekolah. Peran mereka antara lain meningkatkan pemahaman siswa tentang rokok, zat bahaya yang terkandung didalam rokok, dampak yang ditimbulkan oleh merokok. Hal ini bisa disampaikan kepada siswa dalam setiap kegiatan di sekolah seperti penyuluhan.

##### **a. Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah adalah orang-orang yang dihormati dan disegani di sekolah. Kepala sekolah dianggap seseorang yang berpengaruh di sekolah karena kepala sekolah yang bisa mengeluarkan sanksi bagi siswa yang berperilaku merokok di sekolahnya.

##### **b. Guru**

Guru adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menyelamatkan bangsa ini terutama dari perilaku merokok dilingkungan sekolah. Karena guru merupakan orang tua siswa disekolah yang mana semua kegiatan siswa harus dapat dipantau oleh guru, apalagi dalam perilaku menyimpang seperti merokok.

**BAB III**  
**MATERI DAN SAP**

**A. Materi**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Tri Bhakti Pekanbaru via Zoom pada tanggal 11 Mei 2020. Dengan jumlah peserta penyuluhan sebanyak 25 siswa, 1 Guru Pendamping lokasi dirumah masing-masing.

**B. SAP**

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1	<u>Pembukaan</u> a. Memberi salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan penyuluhan d. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah Daring	-Aplikasi -Laptop	5 Menit
2	<u>Pelaksanaan</u> 1. Menjelaskan materi penyuluhan, dimana materinya adalah: a. Pengertian Rokok b. Dampak atau bahaya yang ditimbulkan oleh merokok c. 10 Negara persentase perokok terbesar di dunia d. Zat-zat yang terkandung dalam rokok e. Penyakit yang ditimbulkan oleh merokok	Daring  Ceramah  Ceramah  Ceramah  Video	-Aplikasi -Laptop -PPT	20 Menit
3	<u>Evaluasi</u> a. Menyimpulkan inti penyuluhan b. Memberikan	Ceramah  Ceramah	-Aplikasi -Laptop	15 menit

	<p>kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>c. Memberikan siswa berupa pertanyaan lisan</p>	Lisan	Lisan	
4	<p><u>Penutup</u></p> <p>a. Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan</p> <p>b. Menyampaikan terima kasih atas perhatian responden</p> <p>c. Mengucapkan salam</p>	Ceramah	-Aplikasi	5 menit

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Pretest

Pada pretest lisan via daring yang diberikan penyuluh, hanya beberapa dari peserta (siswa) yang dapat menjawab pertanyaan penyuluh tetapi jawaban tersebut kurang tepat. Berikut pertanyaan pretest yang diberikan:

- a. Sebutkan pengertian dari Merokok
- b. Zat-zat apa saja yang terkandung didalam rokok
- c. Bagaimana dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh merokok
- d. Penyakit apa yang ditimbulkan oleh merokok

##### 2. Posttest

Pada posttest lisan via daring yang diberikan, peserta (siswa) dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh dan dapat menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan yang diberikan. Berikut pertanyaan posttest yang diberikan :

- a. Sebutkan pengertian dari merokok
- b. Zat-zat apa saja yang terkandung didalam rokok
- c. Bagaimana dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh merokok
- d. Penyakit apa yang ditimbulkan oleh merokok
- e. Sebutkan penyimpulan dari keseluruhan materi penyuluhan

Penyuluhan dilakukan selama  $\pm$  40 menit dan berjalan lancar. Peserta (siswa) sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan karena bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan penyuluh akan diberikan *doorprice* sehingga siswa lebih termotivasi untuk menjawab pertanyaan dari penyuluh.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pretest dan post test dapat dilihat adanya perbedaan hasil pengetahuan dari peserta (siswa). Pada saat pretest sebagian besar siswa belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan penyuluh, hanya beberapa diantara mereka yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan namun jawaban tersebut kurang tepat. Sedangkan pada saat posttest seluruh siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan penyuluh dengan baik dan ada juga yang dapat menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum mengetahui dengan benar mengenai bahaya dari perilaku merokok. Mungkin salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah pengetahuan karena banyak di antara mereka yang masih kurang mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh rokok serta penyakit yang ditimbulkan oleh merokok. Namun setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan dari siswa bertambah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil posttest.

Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan siswa mengenai bahaya merokok yaitu dengan cara mempengaruhi kepala sekolah, guru untuk memberikan sanksi kepada siswa nantinya apabila ada yang merokok dilingkungan sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari hasil penyuluhan daring dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa umumnya mereka belum mengetahui dengan baik dan benar mengenai bahaya merokok. Mereka memang dapat menjawab pretest yang diberikan penyuluh, namun jawaban tersebut kurang tepat. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh pengetahuan.

Namun saat setelah dilakukan penyuluhan kepada siswa, maka siswa dapat menjawab post test yang diberikan penyuluh dengan baik dan benar dan ada juga yang dapat menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan.

#### **B. Saran**

Diharapkan pihak sekolah Tri Bhakti Pekanbaru untuk menegakkan sanksi terhadap siswa yang merokok di sekolah serta sekolah lebih menerapkan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah.

Lampiran I: Daftar Pustaka

**DAFTAR PUSTAKA**

Bustan, M.N, 2010. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Rineka Cipta: Jakarta.

Depkes RI. 2008. Sistem Kesehatan Nasional. Depkes RI: Jakarta.

Depkes RI. 2010. Komsumsi Tembakau dan Prevalensi Merokok di Indonesia. [www. Google . Com](http://www.Google.Com).

Depkes RI. 2013. Sistem Kesehatan Nasional.: Jakarta: Depkes RI.

Levy. 2017. Upaya menuju Generasi tanpa Merokok. CV"Setia-Aji". Surakarta

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Ketua**

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 4 Oktober 1984
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1004108404
6. Bidang keahlian : Ilmu Komunikasi
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
  - Kode Pos : 28282
  - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
  - E-mail : [htp.ac.id](mailto:htp.ac.id)
  - Alamat Rumah : Jl. Lumba – lumba Gg. Melati No. 5 Pekanbaru
  - Telepon/Faksimili : 081378900555
  - E-mail : [risaamalia0410@gmail.com](mailto:risaamalia0410@gmail.com)
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Pemberdayaan Masyarakat Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Sekolah Dasar Negeri 116 di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	2017	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2.	Generasi Sehat, Kuat dan Berprestasi Tanpa Diare Di SMK Perpajakan Riau	2019	Mandiri
3.	Pencegahan Sex Bebas Pada Remaja Sebagai Penyebab Penyakit HIV/AIDS Di Lingkungan Panti Asuhan Al-Istiklal Pekanbaru	2019	Mandiri

Pekanbaru, Agustus 2020  
Ketua Pelaksana,

(Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom)  
NIDN: 1004108404

## Anggota 1

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Biaro, 05 Mei 1969
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1005056902
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang

Selatan

- Kode Pos : -
- Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
- E-mail : [info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id](mailto:info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id)
- Alamat Rumah : Jl. Citra Sari No. 158 Perumahan

Tampian Permai, Panam Pekanbaru

- Telepon/Faksimili : 081371505039
- E-mail : [denaiwahyuni69@gmail.com](mailto:denaiwahyuni69@gmail.com)

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD) di RW V Kelurahan Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	2006	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
2.	Penyuluhan Kanker Serviks pada Kelompok Ibu-Ibu Pembaca Pustaka Nurul Ilmi Perumahan Tampian Permai Panam Pekanbaru	2010	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
3.	Penyuluhan Kanker Payudara pada Ibu-Ibu Warga RT 02 RW 14 Perumahan Tampian Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
4.	Pentingnya Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan Pada Anggota PKK Tunas Cendikia Perumahan Tampian Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
5.	Peran Tokoh Masyarakat dan Kader PKK Dalam Membantu Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampian	2015	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6.	Penyuluhan Kesehatan Mengenai Penyakit DBD pada Siswa/siswi di SD. Negeri 43 Kota Pekanbaru	2016	Mandiri
7.	Sosialisasi Perilaku Hidup	2017	DIPA STIKes

	Sehat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Kecacingan di Kelurahan Meranti Pandak KEC. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru		Hang Tuah Pekanbaru
8.	Penyuluhan Pembuatan Pupuk Takakura Menggunakan Sisa Makanan Sebagai Pupuk Organik di Desa Rempak Sabah Auh Kabupaten Siak tahun 2018	2018	Mandiri

Pekanbaru, Agustus 2020  
 Anggota Pelaksana,

(Dra. Denai Wahyuni, M.Si  
(NIDN. 1005056902

## Anggota 2

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pasir Pengarayan, 31 Maret 1984
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1031038401
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat (Manajemen Rumah Sakit)
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan

- Kode Pos : -
- Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
- E-mail : htp.ac.id
- Alamat Rumah : Jl. Peratun Perum. Cemara Indah Squire  
No. 13 Sukarno Hatta Pekanbaru
- Telepon/Faksimili : 085278290988
- E-mail : hennyulfa84@gmail.com

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penyuluhan Filariasis di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu 1	2015	DIPA STIKes Hang Tuah
2.	Perencanaan pengelolaan rekam medis sesuai dengan standar pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis diklinik pratama kota Pekanbaru	2017	DIKTI

Pekanbaru, Agustus 2020  
Anggota Pelaksana,

(Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes)  
NIDN: 1031038401

### Anggota 3

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Firman Edigan, S.Si, M.Pd
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 20 April 1975
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1020047501
6. Bidang keahlian : Teknologi Pendidikan
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
  - Kode Pos : -
  - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
  - E-mail : http.ac.id
  - Alamat Rumah : Jl. Purwodadi Ujung Perum. Permata 3 Blok C No.33 Pekanbaru
  - Telepon/Faksimili : 085263807796
  - E-mail : edigan\_gusti@yahoo.co.id
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penerapan Program Behavior Based Safety (BBS) PT Meridan Sejati Surya Plantation	2015	STIKes Hang Tuah
2.	Analisis Potensi Bahaya Electric Shock Di Rekin Worley Parsons Duri Riau	2016	STIKes Hang Tuah
3.	Penerapan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran pada SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	2017	STMIK AMIK Riau
4.	Penggunaan E-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran pada SMKN 1 Siak	2017	STMIK AMIK Riau

Pekanbaru, Agustus 2020  
Anggota Pelaksana,

(Firman Edigan, S.Si, M.Pd)  
NIDN: 1020047501

Lampiran 3: Denah Lokasi Kegiatan

### **DENAH LOKASI KEGIATAN**

Tempat Kegiatan : Aplikasi Zoom Pekanbaru

Alamat : Jalan Tuanku Tambusai No.12



**Pengabdian Masyarakat  
STIKes Hang Tuah  
Pekanbaru**

Jalan Mustafa Sari No.5, Tangkerang  
Selatan, Pekanbaru - Riau

SMA TRI BHAKTI  
Jalan Tuanku Tambusai No.12, Labuh Baru Timur



**ROKOK BERGAYA ATAU BERBAHAYA?**

## ALAMAT DAN MEDIA SOSIAL STIKES HANG TUAH PEKANBARU

### JALAN MUSTAFA SARI NO.5 TANGKERANG SELATAN



### MEDIA SOSIAL:

-  @STIKES\_STMIK\_HTP
-  STIKES HANGTUAH PEKANBARU
-  HTP.AC.ID
-  SPMB.HANGTUAH@GMAIL.COM
-  (0761) 33815

## MENGAPA REMAJA CENDERUNG INGIN MEROKOK?



- 1 Tidak berfikir rasional
- 2 Mencari Identitas (jati diri)
- 3 Ingin diakui / dipuja/ dihargai
- 4 Ingin mencoba
- 5 Rasa setia kawan dan mudah terpengaruh

**S I A P A  
I T U  
P E R O K O K  
P A S I F ?**

Perokok Pasif adalah orang yang bukan perokok tetapi menghirup asap perokok aktif



**ROKOK FILTER /  
KRETEK.**



**SHISHA (ROKOK ARAB).**



**JENIS – JENIS  
ROKOK?**

**CERUTU**



**PIPA / CANGKLONG**



**ROKOK ELETRIK.**



## Kandungan yang Terkandung dalam Sebatang Rokok



## DAMPAK MEROKOK

### BAGI LAKI LAKI

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)  
Fertilitas (kesuburan)  
Penyakit Jantung  
Kanker Paru-Paru



### BAGI PEREMPUAN

Gangguan kehamilan  
Gangguan kesuburan  
Gangguan menstruasi  
Kepadatan tulang berkurang  
Kanker payudara



# Menghisap Rokok dan Terpapar Asap Rokok Mempengaruhi Paru-Paru

HEALTHY  
LIFE

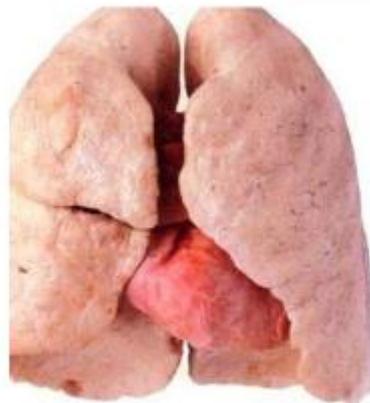


Asap rokok melemahkan dinding paru-paru

Asap rokok mengakibatkan emfisema bengkak di alveoli dalam paru-paru. Penderita akan mengalami sesak nafas dan rasa lemas

Asap rokok mengakibatkan bronkitis- batuk terus menerus yang menghasilkan lendir dan bengkak di saluran udara, menyebabkan lebih sukar bernafas

## BEDANYA PARU-PARU PEROKOK DAN TIDAK PEROKOK

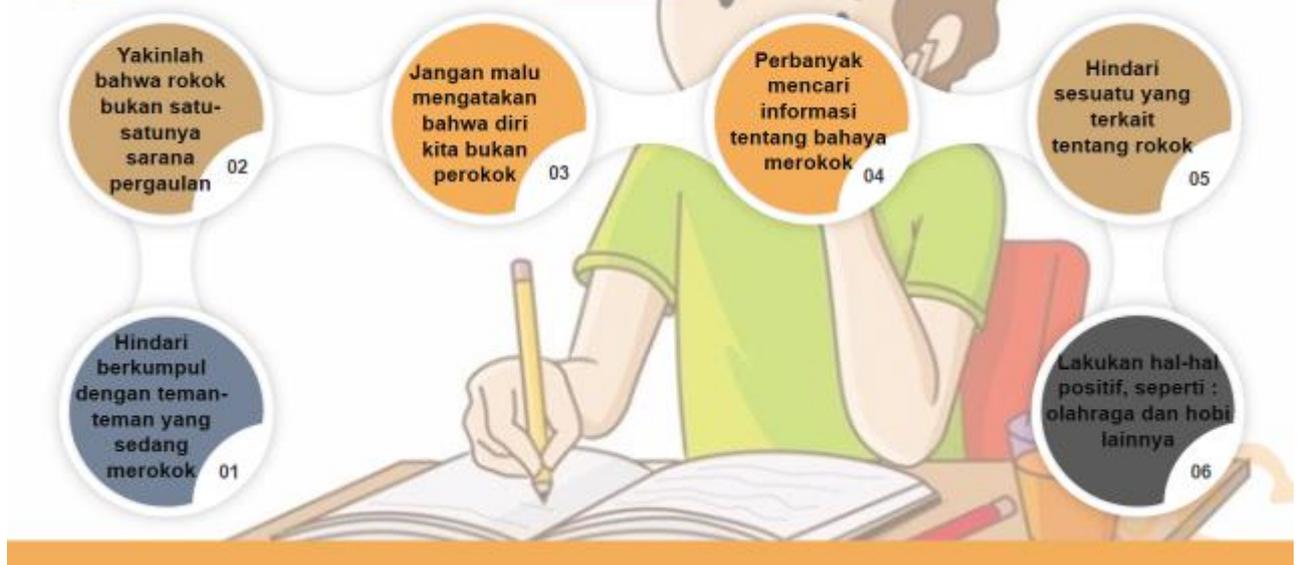


Healthy Lung



Smoker's Lung

## Cara Menghindari Pengaruh untuk Tidak Merokok



THANK YOU





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENDIDIKAN

### SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) TRI BHAKTI

Alamat  
E-Mail  
NPSN

: Jl. Tuanku Tambusai No. 12  
: ytb\_sma3bhakti@yahoo.co.id  
: 10404028

Kode Pos : 28292  
Telp. : 0761-61774  
NSS : 304096007041

**AKREDITASI : A**

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 849/SMA-YTB/P.16/2020

Berdasarkan surat dari Ketua Program studi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah kota Pekanbaru Nomor : 0719/Prodi-Kesmas/STIKes-HTP/VII/2020, Tanggal 13 Juli 2020 Perihal Izin Pengabdian Masyarakat, atas nama :

No.	NAMA MAHASISWA	NIM	NAMA PENDAMPING PENYULUHAN
1.	Doni Gunawan	18011140	Risa Amalia, S.I.Kom, M.I.Kom
2.	Utamima	18011144	Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
3.	Sonya Debhora Br. Sinaga	18011143	Dra. Denai Wahyuni, M.Si
4.	Septian Sustri	18011149	Firman Edigan, S.Si, M.Pd
5.	Intan Nur Rika	18011142	-
6.	Hepy Roseri	18011099	-

Nama tersebut diatas telah Melaksanakan Pengabdian Masyarakat di SMA Tri Bhakti dengan judul " **Bahaya Merokok** " yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. terima kasih.

Pekanbaru, 15 Juli 2020

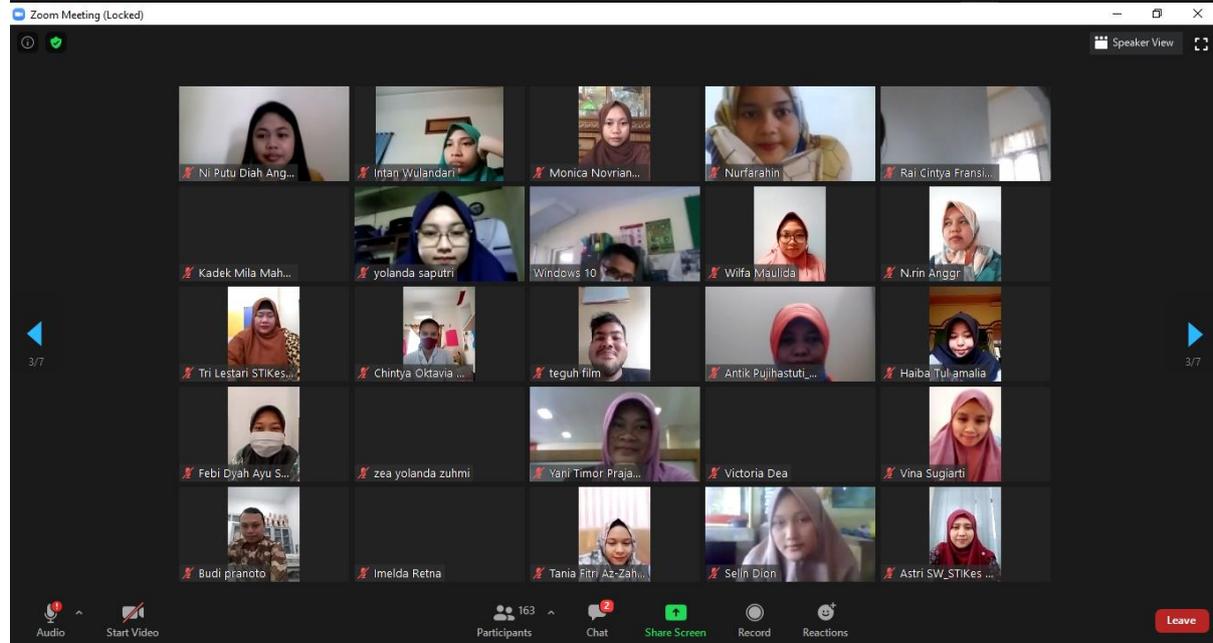
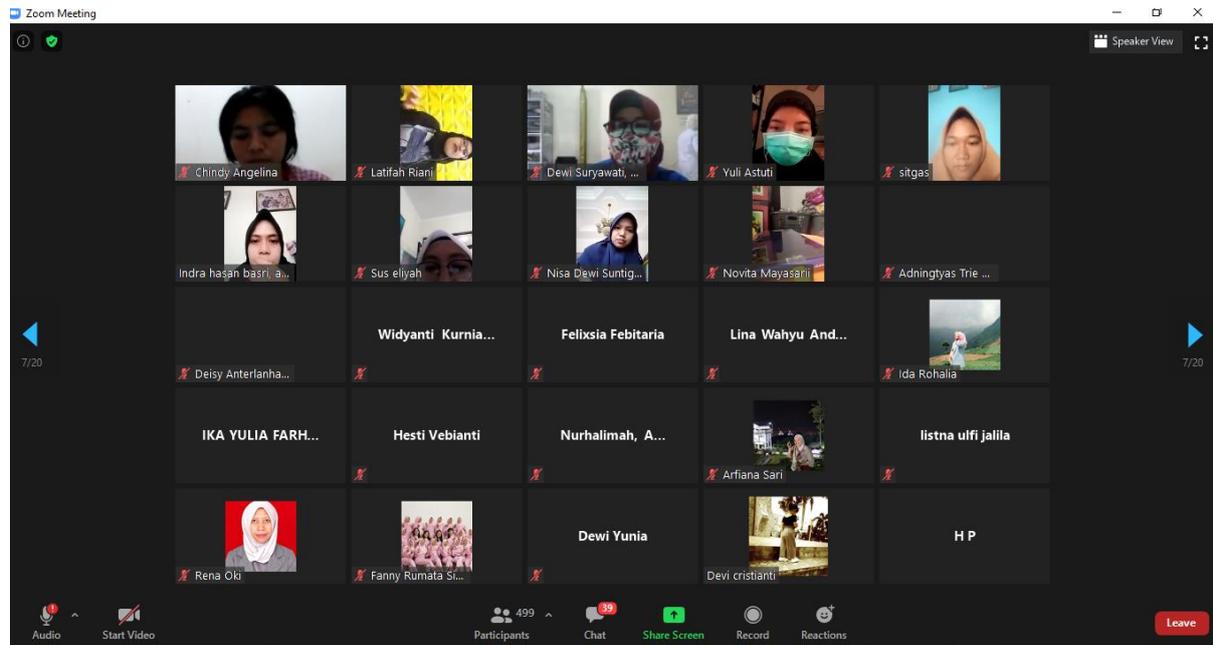
Kepala Sekolah,



**SYAFRIA BUANA, S. Pd, MM**

NIP. 19701211 200701 1 010

# Lampiran Absensi



Zoom Meeting (Locked)

Speaker View

Participants: 163

Audio Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

Participants in this meeting:

- Intan Wulandari
- Monica Novrian...
- Nurfarahin
- Rai Cintya Fransi...
- Kadek Mila Mah...
- yolanda saputri
- Windows 10
- Wifa Maulida
- N.rin Anggr
- Tri Lestari STIKes...
- Chintya Oktavia...
- teguh.film
- Antik Pujihastuti...
- Haiba Tul amalia
- Febi Dyah Ayu S...
- zea yolanda zuhmi
- Yani Timor Praja...
- Vina Sugiarti
- Selin Dion
- Astri SW\_STIKes...
- Widya Kurnianin...
- Indah Susilowati
- nasrul latif
- Yaumul Azra
- Rezi Azhari

Zoom Meeting

Speaker View

Participants: 181

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

Participants in this meeting:

- Cici Wahyuni
- TIK STIKes Hang...
- Indah permata s...
- TIK Hang Tuah
- Ratna Apriliani A...
- silvia desriyanti
- afivatul ulya
- Dwi amelia Pratiwi
- hIMA - Dwi Nanda...
- Nur Pazila
- lidyanatal Lestar...
- Yesica Devis
- IRNAINI AQNAH...
- Ahmad Hanafi, S...
- Ari Pristiana Dewi
- Rika herawati na...
- yuniar
- ERNA WATI Amg...
- melani nur hasa...
- CINDY EKA PRAS...
- Wiam Salehoddin
- rery septiafera
- Yuli Susanti
- Siska Purnamasari
- Dian Muspira Riski

Zoom Meeting

Speaker View



A grid of 20 video thumbnails, each with a name and a red mute icon. The names are: Moza Hana Mah..., PUTU EKA MAH..., Wiwin Tri Mujiya, wivit novita sari, Siti Nur Aini, Aisya Fitriya, Rossi Rahmadani, Rusmyati 1995, Vivi Vianita, Amd. K..., Tri Septika Sari, Friska Nora Wati..., HiMA- Jutri Desti..., Nayla Aura Djana, SOFIA, STR.Keb, Adela Saphira a..., Fitri, Fitriya Ayuningsih, mesias manit, Siti Fatimah, Masita, Ni Luh Putu Tirta..., Jeny Riska Vatica, hani faujiyati, Ririn Ayu Winarti, Susi iswarini STR.Keb.

2/8

2/8

Unmute Start Video

Participants 179 Chat Share Screen Record Reactions

Leave